

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan lingkungan dan lingkungan sosial terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pasaman Barat, yang telah diuraikan pada sebelumnya sebagai jawaban dari rumusan masalah dan pembuktian hipotesis yang sudah diajukan, maka pada bab ini dapat ditarik beberapa kesimpulan dari pembahasan tersebut.

1. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan lingkungan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Pasaman Barat tergolong tinggi, namun pada tingkat perilaku peduli lingkungan peserta didik masih tergolong cukup peduli. Dilihat dari hasil analisis regresi maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pasaman Barat. Artinya semakin tinggi pengetahuan lingkungan maka semakin tinggi perilaku peduli lingkungan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Pasaman Barat, akan tetapi jika dilihat dari kekuatan hubungannya tergolong rendah, maka belum tentu semua peserta didik yang memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi juga akan memiliki perilaku yang peduli lingkungan.
2. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian maka dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan sosial (lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah) peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Pasaman Barat tergolong cukup baik. Dilihat dari hasil regresi maka disimpulkan terdapat pengaruh lingkungan sosial (lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah) terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Pasaman Barat dengan kekuatan hubungan yang sedang. Artinya bahwa semakin tinggi lingkungan sosial (lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah) maka semakin tinggi perilaku peduli lingkungan peserta didik.

3. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan faktor yang paling mempengaruhi perilaku peduli lingkungan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Pasaman Barat, adalah faktor lingkungan sosial dengan besaran pengaruh 30,5%. Sedangkan faktor pengetahuan lingkungan mempengaruhi perilaku peduli lingkungan peserta didik sebesar 6,5%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor pengetahuan lingkungan dan lingkungan sosial.

5.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang sudah dijelaskan diatas bahwa adanya pengaruh pengetahuan lingkungan dan lingkungan sosial terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Pasaman Barat, maka hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk pendidik maupun pihak lain dalam meningkatkan perilaku peduli lingkungan, dan implikasinya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tingkat pengetahuan lingkungan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pasaman Barat dapat dimanfaatkan oleh guru, tenaga pendidik dan pemerintah sebagai data acuan dalam melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi pengetahuan lingkungan dalam pembelajaran geografi. Berdasarkan simpulan diatas belum semua orang yang memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi akan memiliki perilaku yang peduli lingkungan. Oleh karena itu dalam bagi guru dan tenaga pendidik lainnya dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan model, media yang dapat membantu pengembangan perilaku dari pengetahuan lingkungan tersebut.
2. Hasil penelitian lingkungan sosial peserta didik dapat dimanfaatkan oleh semua lingkungan pendidikan, baik itu keluarga, masyarakat, sekolah, dan semua pemangku pendidikan untuk melihat pentingnya kondisi lingkungan sosial dalam membentuk perilaku peduli lingkungan peserta didik. Semua lingkungan pendidikan memiliki kewajiban dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan perilaku yang peduli lingkungan. Sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi sumber data bagi lingkungan pendidikan untuk membuat kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk perilaku peduli lingkungan peserta didik.

DINDA KURNIA PUTRI, 2022

PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai upaya dalam memberikan gambaran pengetahuan lingkungan, lingkungan sosial dan perilaku peduli lingkungan dan juga memberikan masukan bagi guru geografi dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengembangkan pembelajaran yang akan meningkatkan kepedulian lingkungan peserta didik. Dibawah ini dijelaskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada variabel pengetahuan lingkungan berada pada kategori tinggi, artinya pengetahuan lingkungan peserta didik sudah tinggi dalam memahami materi pengetahuan lingkungan dalam pembelajaran geografi. Akan tetapi belum terealisasi dalam bentuk perilaku yang peduli lingkungan. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan perilaku peduli lingkungan melalui pengetahuan lingkungan maka, seluruh warga sekolah dapat mengembangkan pembelajaran geografi di luar pengetahuan kognitif saja, seperti:
 - a. Memberikan pembelajaran geografi menggunakan metode menarik yang membuat peserta didik lebih aktif dalam merealisasikan pengetahuannya dalam bentuk perilaku.
 - b. Memberikan kegiatan alam seperti kegiatan menanam pohon, siswa pencinta alam, karya ilmiah remaja, hal ini akan memberikan proses pembelajaran secara nyata kepada siswa yang berkaitan dengan lingkungan.
 - c. Memasukkan nilai-nilai agama mengenai kedalam pembelajaran geografi di sekolah.
2. Pada variabel lingkungan sosial peserta didik sudah cukup baik, artinya sebagian besar peserta didik sudah berada pada lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah yang dapat mendukung kepedulian peserta didik terhadap lingkungan.
 - a. Lingkungan keluarga orang tua/wali harus lebih mengingatkan peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan, seperti: 1) membiasakan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya, 2) mengembangkan pola asuh yang melibatkan peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah, 3) menanamkan nilai-nilai agama dalam

keluarga sehingga peserta didik dapat mengaitkan pentingnya menjaga lingkungan dengan ajaran dalam agamanya.

- b. Lingkungan masyarakat, sebaiknya dilakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kepedulian lingkungan seperti: 1) memberikan contoh yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan bagi setiap anggota masyarakat, 2) pemberian penyuluhan oleh lembaga masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan, 3) menyediakan wadah dalam pengolahan limbah, dan kegiatan-kegiatan membersihkan lingkungan bersama-sama secara rutin, 4) melakukan kegiatan gotong royong.
 - c. Lingkungan sekolah, dalam mengembangkan perilaku peduli lingkungan di sekolah tidak hanya melalui pengetahuan, namun harus didukung dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan perilaku peserta didik yang peduli lingkungan, seperti: 1) menyediakan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kepedulian lingkungan, 2) memberikan poster-poster tentang pentingnya menjaga lingkungan, 3) seluruh warga sekolah memberikan contoh perilaku yang bijak pada lingkungan, 4) mengadakan lomba kebersihan kelas dan workshop dalam pengelolaan sampah, 5) adanya bank sampah, 6) Program penghijauan sekolah, selain membuat sekolah menjadi rindang.
3. Terdapat pengaruh pengetahuan lingkungan dan lingkungan sosial terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik. Dalam hal ini maka pemerintah dan seluruh pihak terkait dapat meningkatkan upaya-upaya yang membentuk perilaku yang peduli lingkungan. Semua lingkungan pendidikan harus ikut serta mengembangkan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Dalam merubah perilaku peduli lingkungan yang harus dilakukan guru atau tenaga pendidik lainnya adalah merubah rutinitas-rutinitas di lingkungan yang menekankan perubahan tersebut.